

**PENGARUH MENGHAFAAL AL QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI HAJAR ASWAD
GUNUNG KIDUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

Nanang Najibul Ulum (15422043)

Dosen Pembimbing:

Drs.Nanang Nuryanta, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

PENGARUH MENGHAFAAL ALQUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI HAJAR ASWAD GUNUNG KIDUL

Oleh:

Nanang Najibul Ulum

Penelitian dilatarbelakangi oleh penurunan karakter dari tahun ke tahun khususnya remaja putri, sementara penelitian yang dilakukan penulis didapatkan data yang menunjukkan bahwa ada beberapa santri yang mempunyai karakter yang bagus. Berdasarkan kejadian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran adakah pengaruh menghafal Al Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian inferensial. Subjek dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul dengan 70 responden. Karena jumlah santri kurang dari 100 maka teknik penelitian menggunakan teknik populasi dan teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *software* program SPSS versi 23 *for windows*.

Hasil dari penelitian adalah: (1) Ada pengaruh yang signifikan antara menghafal Al Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul, hal ini ditunjukkan oleh hasil $R= 0,604$, dengan $p=0,00 < 0,05$ dan berada pada tingkat sedang (0,40-0,70). (2) Besarnya pengaruh menghafal Al Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul adalah sebesar 36,5% yang ditunjukkan harga $p=0,00 < 0,05$ sedangkan sisanya sebesar 63,5% berupa faktor lain yaitu faktor keluarga, lingkungan pendidikan dan masyarakat.

Kata kunci: menghafal Al Qur'an, pembentukan karakter.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CHARACTERIZING ALQUR'AN ON THE FORMATION OF CHARACTERS IN PONDOK PESANTREN PUTRI HAJAR ASWAD GUNUNG KIDUL

Nanang Najibul Ulum

The research is motivated by a decrease in character from year to year, especially young women, while the research conducted by researchers obtained data showing that there are some students who have good character. Based on these events, this study aims to find out whether there is an effect of memorizing the Qur'an against character building in Putri Hajar Aswad Gunung Kidul Islamic Boarding School.

In this study using a quantitative approach and included in the type of inferensial research, the subject of this study were 70 respondents Hajar Aswad Gunung Kidul Islamic Boarding School, because the number of female students was less than 100, the research technique used a population instrument research technique in the form of a closed questionnaire. The data analysis technique uses simple linear regression which is assisted by the SPSS version 23 for windows computer program.

The results of the study are: (1) There is a significant influence between the effect of memorizing the Qur'an on the formation of this character shown by the results of $R=0.604$. With $p= 0.00 < 0.05$ in this case it is at a moderate level (0.40-0.70). (2) The magnitude of the effect of X on Y is 36.5% as indicated by $p=0.00 < 0.05$ while the remaining 63.5% is another factor whose assumptions come from family, educational and community environment.

Keywords: memorizing the Qur'an, character building.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari waktu ke waktu persoalan karakter sering mewarnai kehidupan manusia dari waktu ke waktu. Untuk mencapai keharmonisan hidup upaya pembentukan karakter dirasa sangat penting. Dalam persoalan tersebut, pendidikan menjadi sangat penting. Karena pada hakikatnya pendidikan merupakan jalan untuk melakukan pembentukan karakter manusia secara mendasar dan membawa perubahan individu sampai pada akar-akarnya.

Menurut Zuriah bahwa Pendidikan dapat meruntuhkan benteng jahiliyah, kemudian menggantikannya dengan bangunan nilai baru yang lebih baik. Sedangkan menurut Kementerian Pendidikan Nasional melansir ada delapan belas pilar karakter yang wajib dimiliki oleh seseorang, yang meliputi: 1) religious 2) jujur 3) toleransi 4) disiplin 5) kerja keras 6) kreatif 7) mandiri 8) demokratis 9) rasa ingin tahu 10) semangat kebangsaan 11) cinta tanah air 12) menghargai prestasi 13) bersahabat/komunikatif 14) cinta damai 15) gemar membaca 16) peduli lingkungan 17) peduli sosial dan 18) tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut diharapkan menjadi landasan untuk membangun generasi bangsa yang maju dan ber peradaban.¹

Akan tetapi, pada saat ini bangsa Indonesia sedang dihadapkan dengan masalah mentalitas yang berhubungan dengan masalah karakter seperti korupsi, masalah tidak disiplin dan suka lari dari tanggung jawab dan sifat sifat yang bertentangan dengan nilai nilai religiusitas, untuk mengatasi hal tersebut pendidikan menurut saya diyakini mampu mengurangi dampak serta dapat membentengi rusaknya moral remaja saat ini. Sebab masih ditemukan adanya perbedaan antara kenyataan dan harapan dalam dunia pendidikan.

Akhir- akhir ini karakter generasi penerus bangsa mengalami penurunan yang tajam seperti pada hari Pendidikan Nasional tahun 2018 ada kasus yang sangat menghebohkan masyarakat, dimana seorang pelajar putri tingkat SMA berbuat keji dengan membunuh temannya sendiri, karena masalah kosmetik di Kabupaten Malang Bahkan sekarang kalau kita membaca dan mendengar media elektronik dan media cetak, kadang kita merasa miris dengan tindakan remaja yang menunjukkan penurunan karakter yang yang tidak kita harapkan, seperti: meminum minuman keras, pemerkosaan, tawuran antar pelajar, pecandu narkoba, tidak menghormati guru, dan perbuatan tercela lainnya.²

Akhlak bagi seorang muslim menjadi ukuran yang menjadi dasar penilain bila harus merujuk pada nilai-nilai Agama Islam, karena akhlak merupakan manifestasi iman, sehingga diharapkan seorang muslim mempunyai akhlak atau perilaku yang baik dan konsisten dan dilandasi sifat islam dan ihsan sebagai sifat dan jiwa yang spontan dan terpolo tersendiri dan tidak didorong pada pertimbangan dan keinginan sesaat. Semakin taat ibadah dan semakin baik pula akhlaknya begitu pula orang semakin baik maka semakin kuat imannya.³

Menurut Hermawan Kertajaya, beliau berpendapat bahwa karakter adalah setiap individu mempunyai ciri khas dalam memahami karakter dengan kepribadian, di lingkungan masyarakat kepribadian merupakan karakteristik atau ciri khas dari individu untuk diterima di lingkungan tersebut. Untuk pembentukan karakter pada peserta didik perlu adanya pendalaman nilai nilai religius dan optimalisasi pendidikan seperti pembentukan karakter melalui *tahfidzul Al-Qur'an*.

Salah satu upaya kita sebagai umat Islam dalam pembentukan karakter adalah dengan menghafal Al-Qur'an karena menjadi tolak ukur seseorang mempunyai kepribadian baik dengan kebiasaan orang menghafalkannya diharapkan dapat membentuk karakter yang baik seperti karakter religius, dalam menghafal Al-Qur'an, banyak sekali manfaatnya hal tersebut di ungkapkan oleh Nabi SAW dalam beberapa buah hadisnya, antara lain :

¹ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.111.

²<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1357/1195> diakses pada tanggal 6, April, 2019 pada pukul 13.10.

³Jamroni, dkk, *Pilar Substansial Islam*, (Yogyakarta: DPPAI UII, 2015), hal. 135.

1. Kebahagiaan dunia akhirat.
2. Sakinah (Tenram Jiwanya).
3. Kedisiplinan.
4. Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur.⁴

Hasil Penelitian Ilmiah di Universitas al-Imam Muhammad bin Sa'ud al-Islamiyyah membuktikan ketika kadar hafalan al-Qur'an siswa meningkat maka akan meningkat pula pembentukan karakternya.

Para mahasiswa yang memiliki hafalan yang bagus memiliki pembentukan karakter yang jauh lebih tinggi. Ada 70 penelitian umum dan Islam, seluruhnya menguatkan pentingnya menghafal Al-Qur'an untuk meningkatkan akhlak dan karakter. Sebuah penelitian di Saudi juga menunjukkan peran Al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan bagi anak-anak sekolah dasar dan pengaruh positif hafalan Al – Qur'an bagi kesuksesan akademik para siswa.⁵

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan penulis tanggal 24 Juni 2019 di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad dapat di peroleh informasi bahwa Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad adalah lembaga pendidikan informal yang menawarkan program tahfiz yang memiliki visi menjadi Lembaga Pendidikan Islam yang mendekatkan dan menumbuhkan cinta terhadap Al-Qur'an sehingga menjadi manusia yang berakhlakul karimah yang mengadopsi metode *talaqi* dan *murojaah* ke dalam kegiatan di Pesantren. Saat ini santri yang diampu telah mampu menghafal Al-Quran mampu menghafal 1 juz dalam waktu 1 bulan.⁶

Pada Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul santri yang menghafal Al-Qur'an hanya sekitar 20 orang yang memiliki ketekunan yang baik sehingga memiliki pembentukan karakter yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari cara bertutur kata, dan keistiqomahan dalam menghafal Al-Qur'an, sedangkan yang lainnya biasa saja atau terkadang tidak konsisten.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk mengetahui secara lebih jelas tentang seberapa besar pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad tersebut, kemudian penulis termotivasi untuk menyusun sebuah tulisan berjudul "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh menghafal Al-Quran terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.
2. Seberapa besar pengaruh menghafal Al-Quran terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain :

⁴ Ahsin W. Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal.43.

⁵ Abdurahman Nawabudin, *Teknik Menghafal Al Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), hal. 123.

⁶ Rahmad Muhammad, wawancara Pra Observasi tentang profil Pesantren, 17 Juni 2019 pada pukul 08.30, di ruang tamu Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.

1. Memberikan sumbangan pemikiran praktis terhadap dunia Pendidikan Agama Islam terkait kelebihan yang di dapat bagi seorang penghafal Al-Qur'an.
2. Memberikan sumbangan pemikiran di dalam dunia Pendidikan Agama Islam terkait informasi informasi tertentu antara pengaruh menghafal Al-Qur'an dan pembentukan karakter.
3. Penelitian diharapkan menyempurnakan penelitian sebelumnya tentang pengaruh menghafal Al-Qur'an dan pembentukan karakter.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dirancang penulis untuk melakukan penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, lembar pernyataan, nota dinas, lembar rekomendasi pembimbing, motto penulis, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bagian kedua berisi tentang isi yang terdiri dari lima bab yaitu bab satu berisi tentang pendahuluan, bab kedua berisi tentang landasan teori, bab ketiga berisi tentang metode penelitian, bab keempat berisi tentang pembahasan dan bab terakhir atau bab kelima yaitu berisi tentang kesimpulan.

Bagian ketiga adalah akhir dari skripsi yang terdiri dari lampiran

KAJIAN PUSTAKA

A. .Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai penelitian yang telah ada, ditemukan berbagai beberapa karya ilmiah (Skripsi) terdahulu yang seialur dengan tema kajian penelitian ini, berikut beberapa hasil pencarian tentang skripsi yang berkaitan dengan tema diantaranya:

1. Skripsi Nur Rokhmah yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI Maarif NU Banjarnegara Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas". Dalam skripsi ini menjelaskan implementasi atau penerapan pendidikan religius pada seluruh siswa yang ada di sekolah atau madrasah tersebut dengan melalui semua mata pelajaran yang ada atau melakukan pengamatan secara umum.⁷ Persamaan antara skripsi ini dengan penulis yaitu sama sama membahas tentang membentuk karakter, sedangkan perbedaannya pada skripsi Nur Rokhmah berpusat pada seluruh siswa di madrasah sedangkan penulis berpusat santri di Pondok Pesantren Hajar Aswad Gunung Kidul serta pada penelitian tersebut menggunakan kualitatif sementara penulis kuantitatif.
2. Skripsi yang ditulis oleh Choirul Anam dengan judul "Model Pembinaan Disiplin Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Fiqh Kabupaten Lamongan)". Dalam skripsi ini menjelaskan tentang bahwa pembinaan sikap disiplin santri di Pondok Pesantren Darul Fiqh Kabupaten Lamongan dan data membentuk sikap disiplin pada diri sendiri. Model pembinaan yang dilakukan yaitu melalui kegiatan kegiatan pesantren, meningkatkan pemahaman ilmu agama serta adanya asrama atau pondokan bagi santri.⁸ Dalam skripsi ini terdapat persamaan yaitu sama sama membahas tentang pembentukan karakter, sedangkan perbedaan terletak pada lokasi dan subjek yang di teliti.
3. Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Khasanah yang berjudul "Pembentukan Karakter Religius di MI Nurul Iman Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016". Hasil penelitian ini adalah, pembentukan karakter religius MI Nurul Iman yaitu dengan memberikan pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan nilai nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan di madrasah sehari-hari. Beberapa bentuk pengembangan karakter

⁷ Nur Rokhmah," Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI Maarif NU Banjarnegara Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007, hal 21.

⁸ Choirul Anam, "Model Pembinaan Disiplin Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Fiqh Kabupaten Lamongan)", *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2008, hal.32.

religius di MI Nurul Iman yaitu membiasakan salam, membiasakan senyum dan sapa, membiasakan berjabat tangan antar peserta didik, membiasakan sholat dhuha, sholat wajib berjamaah, menyelenggarakan PHBI (Maulid Nabi, Nuzulul Quran) membaca asmaul husna, kegiatan seni dan MTQ.⁹ Dalam skripsi ini terdapat persamaan yaitu sama sama membahas tentang pembentukan karakter, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitiannya dan ini lebih ditujukan ke siswa yang mengikuti pendidikan formal sementara dalam penelitian yg diteliti penulis tentang santriwati yang mengenyam pendidikan non formal.

4. Artikel oleh Helmi Aziz yang berjudul “Kepemimpinan Kyai Dalam Menjaga Tradisi Pesantren di Pondok Pesantren Al Muawanah”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren Al Muawanah dapat membendung kebudayaan global yang melanda di pondok tersebut serta membentuk karakter santri sesuai dengan prinsip nilai nilai lokal dan menanamkan karakter religius.¹⁰ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah jika penelitian penulis lebih ke pengaruh menghafal Al-Qur’an dalam menghafal Al-Qur’an sedangkan penelitian ini lebih kepada kepemimpinan kyai dalam membentuk kepribadian santri.
5. Artikel oleh Endin Mujahidin yang berjudul “Model Pengajaran Karakter Kejujuran Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunilasi (Studi Inovasi di Pondok Pesantren Al Azhar Lubuk Linggau)”.¹¹ Menurut analisis yang dilakukan ditemukan bahwa penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian tindakan (*action research*) pada model pengembangan pendidikan karakter dalam prakteknya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan dapat mensinergikan antara keinginan menggunakan informasi global dengan tujuan dapat menghasilkan proses pendidikan yang berkualitas serta dapat mengeluarkan siswa yang unggul, religius dan mempunyai akhlak yang baik. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah jika penelitian penulis dalam membentuk karakter menggunakan metode menghafal Al-Quran, serta objek penelitian juga berbeda, jika penelitian penulis terpaku pada santri putri Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad.
6. Artikel yang ditulis oleh Putu Sudira yang berjudul “Penanaman Nilai Nilai Karakter Siswa SMK Salafiyah Prodi TKJ Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah”. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai nilai yang ditanamkan di SMK Salafiyah adalah nilai nilai karakter Islam berbasis Pondok Pesantren dan proses penanaman nilai nilai karakter berkonteks pada konteks mikro dan konteks makro, konteks makro berisi tentang keluarga, sekolah dan masyarakat sedangkan konteks mikro berisi tentang integrasi nilai karakter dengan setiap mata pelajaran dan muatan lokal, budaya sekolah dan kegiatan pengembangan diri.¹² Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis adalah pada penelitian tersebut terletak pada jenis penelitian serta lokasi dan subjek yang diteliti berbeda.
7. Skripsi yang ditulis oleh Machya Afiyati yang berjudul “Penanaman Karakter Islam Melalui Program Hafalan Takhasus di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa program takhasus merupakan salah satu bentuk penanaman karakter Islam di SD Isriati Baiturrahman 2 Semarang, penanaman karakter Islam dilakukan dengan beberapa periode yakni metode pembiasaan, keteladanan, pembiasaan dan pemberian *reward* serta *punishment*. Program takhasus meliputi hafalan juz amma, hafal hadis mashur dan shohih dan doa doa harian, program ini

⁹ Uswatun Khasanah, “Pembentukan Karakter Religius di MI Nurul Iman Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016, hal. 20.

¹⁰ <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tadib/article/view/2123> diakses pada tanggal 29 juni 2019 pukul 08.30

¹¹ <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/584> diakses pada 29 juni 2019 pukul 12.30

¹² <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1592> diakses pada tanggal 22 Juni 2019 pukul 07.30.

dilakukan setiap hari mulai hari selasa hingga sabtu, dan dilakukan 35 menit sebelum jam pelajaran, dan ketiganya dilakukan dengan cara membaca dan menirukan secara berulang ulang dan sekian banyak hafalan siswa itu disusun berjenjang dan di bagi menjadi 6 kelas dan setiap kelas mempunyai hafalan yang berbeda serta dilakukan secara rutin.¹³Dalam skripsi ini mempunyai persamaan tentang pembentukan karakter sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan subjek yang diteliti dimana pada penelitian subjeknya adalah siswa SD Isriati sedangkan penulis adalah santri putri Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul dan pada penelitian tersebut anak disuruh menghafal Al-Qur'an (juz amma), doa doa harian dan menghafal hadis sedangkan penelitian penulis lebih terfokus ke menghafal Al-Quran secara keseluruhan.

8. Skripsi yang ditulis oleh Annisa Ikhwatun yang berjudul "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ratna Mawangi". Dalam skripsi tersebut menjelaskan konsep Ratna Mawangi tentang pendidikan karakter di usia dini karena anak dalam usia tersebut dapat menyerap ilmu dengan mudah dan dibekali daya ingat yang kuat dan pendidikan tersebut didesain dengan menyenangkan dengan harapan anak-anak berpartisipasi dalam pembelajaran, pendidikan karakter juga berisi tentang pengembangan potensi anak dan diharapkan dalam pengajaran itu dapat mengasah kemampuan anak dan membiasakan anak berbuat baik.¹⁴Persamaan skripsi tersebut dengan penulis sama-sama membahas tentang pendidikan karakter sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian *intellectual biography* sementara penelitian penulis lebih menggunakan penelitian inferensial dan pada penelitian itu berfokus kepada pengembangan karakter untuk anak di bawah umur sementara penelitian penulis lebih terfokus pada pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter pada remaja.
9. Artikel yang ditulis oleh Nur Hidayat yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Pondok Pesantren Pabelan". Dalam artikel tersebut disimpulkan bahwa santri Pondok Pesantren Pabelan melakukan pembiasaan sholat berjamaah, olah raga bersama dan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap harinya secara rutin yang apabila bila dilakukan tidak dapat diragukan lagi keutamaannya serta kegiatan belajar bersama yang baik menurut pakar adalah yang istiqomah dan tekun belajar setiap harinya. Persamaan dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang pembentukan karakter sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian serta penelitian ini termasuk menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sementara yang diteliti penulis adalah menggunakan penelitian kuantitatif.
10. Skripsi yang ditulis oleh Faizatun Nikmah yang berjudul "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri Bil Ghoib di IAIN Walisongo Tahun Ajaran 2012/2013". Menurut penulis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif menggunakan *Product Moment* pada skripsi ini memaparkan bahwa adanya pengaruh menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar santri tersebut dengan ditunjukkannya hasil indeks prestasi kumulatif (IPK)¹⁵. Skripsi ini mempunyai keterkaitan dengan apa yang penulis teliti yaitu sama-sama terfokus tentang pengaruh menghafal Al-Quran dan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif sedangkan perbedaannya terletak pada objek, tempat dan waktu penelitian serta penelitiannya menggunakan *Product Moment* sementara penulis menggunakan *Kolmogrov Smirnov*.

¹³ Machya Afiyati, "Penanaman Karakter Islam Melalui Program Takhasus di SD Hj.Isriati Bairurrahman 2 Semarang tahun ajaran 2015/ 2016", *Skripsi*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016, hal.23.

¹⁴ Annisa Ikhwatun, "Konsep Pendidikan Karakter menurut Ratna Mawangi",*Skripsi*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2008, hal 34.

¹⁵<http://eprints.walisongo.ac.id/6193/> diakses tanggal 23 Juni 2019 jam 19.30.

Adapun penelitian yang dilakukan penulis lebih menekankan pada santriyati, penelitian menjadi upaya menindak lanjuti hasil rekomendasi pembimbing dari penelitian tersebut, dari sisi kekurangan yang belum diteliti.

B. Kerangka Berfikir

1. Menghafal Al-Qur'an (X)

Menghafal Al-Qur'an adalah proses pengulangan sesuatu baik membaca atau mendengar Al-Quran. Dengan menghafal Al-Quran akan berpengaruh pada pembentukan karakter, karena dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an banyak mengandung beberapa perilaku terpuji seperti: kejujuran, kedisiplinan, toleran, tanggung jawab, baik dan rendah hati.

2. Pembentukan Karakter (Y)

Karakter terbentuk dari kebiasaan, kebiasaan kita pada masa anak-anak biasanya bertahan sampai masa remaja, orang tua bisa mempengaruhi baik atau buruk pembentukan kebiasaan anak mereka.

3. Pengaruh menghafal Al-Qur'an (X) dengan Pembentukan Karakter (Y)

Menghafal Al-Qur'an adalah proses pengulangan sesuatu baik membaca atau mendengar Al-Qur'an, karena dengan menghafal Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan jiwa, juga dapat memberikan pengaruh positif bagi pembentukan karakter santri dengan santri mampu mengendalikan sikap dan perilaku yang tidak sesuai di Al-Qur'an.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan penjelasan di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban dari beberapa permasalahan dan untuk membuktikan kebenaran penulis akan melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : ada pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.
2. Hipotesis Nihil (H_o) : tidak ada pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu cara pencarian ilmiah yang didasari oleh filsafat *positivisme logical* yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum, dan prediksi. Fokus penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah – milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka – angka. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala).

Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen yang menghasilkan data berupa angka. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data¹⁶. Kontrol instrumen dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian secara akurat. Dengan demikian kesimpulan hasil uji hipotesis yang diperoleh untuk penelitian kuantitatif dapat diberlakukan secara umum.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.196.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ialah penelitian inferensial. Penelitian ini dilakukan guna memberikan kesimpulan dan menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter dengan cara penyebaran angket kepada responden yang kemudian selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap data yang didapat dari angket tersebut.¹⁷

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek di dalam penelitian adalah sekelompok individu atau sekelompok golongan yang terdapat pada lembaga atau institusi tertentu yang ditetapkan oleh penulis guna dipelajari atau diteliti kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸ Subjek dalam penelitian ini adalah responden yang merupakan santri yang sedang mondok atau belajar di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.

Objek di dalam penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika atau masalah pada penelitian.¹⁹ Maka pada penelitian ini objek penulis adalah santri putri yang sedang mondok di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul dengan ada tidaknya pengaruh antara menghafal Al-Qur'an dan pembentukan karakter.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

A. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilakukan selama satu bulan. Dimulai pada 15 Juni hingga 18 Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“*Populasi* adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.²⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari santri yang sedang belajar atau melakukan proses menghafal Al Qur'an yang berada pada Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad, Gunung Kidul, Yogyakarta.

2. Sampel

Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²¹ Artinya sampel data dikatakan sebagai representatif atau gambaran yang diambil mewakili populasi dari subjek yang sedang diamati atau diteliti.

Gay dan Diehl berpendapat bahwa sampel haruslah sebesar-besarnya. Pendapat Gay dan Diehl ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Namun ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya.

- a) Jika penelitiannya bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi.
- b) Jika penelitiannya inferensial, sampel minimumnya adalah 30 subjek.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.196.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.69.

¹⁹ *Ibid*, hal.69.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118.

- c) Apabila penelitian kausal perbandingan, sampelnya sebanyak 30 subjek per group.
- d) Apabila penelitian eksperimental, sampel minimumnya adalah 15 subjek per group.²²

Dari beberapa uraian di atas penulis akan menggunakan sampel sejumlah 30 responden sebagai sampling dalam penelitian ini. Alasannya santri yang dijadikan sebagai populasi penelitian pada Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Putri Gunung Kidul keseluruhan berjumlah 70 orang serta penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat inferensial dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

E. Teknik Penelitian

a. Data dan Sumber Data

- 1) Data keberadaan data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Data dalam penelitian khususnya kuantitatif merupakan informasi utama dalam mengolah penelitian yang berlangsung.
- 2) Data angket mengenai menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.
- 3) Data angket mengenai pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.
- 4) Data mengenai santri Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.
- 5) Data profil Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.

b. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dokumentasi profil Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.
- 2) Santri Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul..
- 3) Teknik pengumpulan data berupa angket.
- 4) Buku-buku sebagai sumber data yang dirasa sesuai dengan kebutuhan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Penelitian ini menggunakan teknik angket dalam melakukan pengumpulan data terhadap sampel yang telah ditentukan. Metode angket memiliki pengertian sebagai alat prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.²³

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang di dalamnya berisikan serangkaian pernyataan yang berhubungan dengan kedua variabel yang digunakan. Masing-masing angket tersebut ialah angket mengenai menghafal Al-Qur'an sebagai variabel X (dependen) dan angket yang berkaitan dengan pembentukan karakter santri sebagai variabel Y (independen).

²² L. R. Gay, P. L Diehl, *Research Methods for Business and Management*, (New York: Macmillan Publishing Company, 1992), hal. 319.

²³ Suharsimi arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 240.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Keterangan	
				Favourable	Unfavourable
1	Menghafal Quran	1.1 Proses Pengulangan Hafalan	1,2,3,4	1,2,3	4
		1.2 Metode Menghafal	5,6,7	5,7	6
		1.3 Motivasi Menghafal	8,9,10,11	8,10,11	9
		1.4 Perilaku Penghafal Al Quran	12,13,14,15	13,14	12,15
2.	Pembentukan Karakter Santri	2.1 Religius	1,2,3	1,3	2
		2.2 Jujur	4,5,6	4,5,6	
		2.3 Disiplin	7,8,9	7,9	8
		2.4 Toleransi	10,11,12	10,11	12
		2.5 Mandiri	13,14,15	13,14	15

Pernyataan pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert*. Setiap pernyataan dari masing masing item mempunyai alternatif jaringan pada *favourable* dan *unfavourable*.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam instrumen penelitian adalah:

- a. Pengembangan instrumen yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa pernyataan-pernyataan yang berindikasi kepada pengaruh antara menghafal Al-Qur'an dengan pembentukan karakter di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.

Terdapat satu angket dengan total 30 pernyataan. Masing-masing variabel penelitian diwakili 15 pernyataan sebagai instrumen penelitiannya. Instrumen yang digunakan tersebut menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan, yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju.

- b. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data, maka instrumen tersebut harus dilakukan uji coba validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengungkapkan ketepatan atau kecermatan suatu instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen sendiri bertujuan guna mengetahui stabil atau tidaknya suatu instrumen yang dijadikan alat pengumpulan data.²⁴

Uji validitas dan reliabilitas instrumen akan dilakukan pada total 30 pertanyaan berupa angket pada 30 responden santri putri Pondok Pesantren Daruriyadhoh Klaten. Harapannya agar dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan bersifat valid dan reliabilitas untuk disebarkan terhadap responden. Semakin tinggi nilai validitas maka akan semakin baik instrumen.

²⁴ Nova Oktavia, *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 55-56.

“Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan reliabilitas memiliki pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabilitas akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga”.²⁵

Teknik yang digunakan dalam menentukan validitas tiap butir pernyataan ialah menggunakan rumusan korelasi *product moment* dari *Pearson*. Kriteria butir pernyataan dapat dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dan butir pernyataan dinyatakan tidak valid jika $r_{xy} < r_{tabel}$.

Untuk mencari reliabilitas instrumen maka yang digunakan ialah klasifikasi koefisien *alpha* dengan kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} yang ada. Klasifikasi koefisien *alpha* yang didapat memiliki tingkatan sebagai berikut

Tabel 3.2 Klasifikasi Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas	Klasifikasi
0,9 – 1	Sangat Tinggi
0,7 – 0,9	Tinggi
0,4 – 0,7	Cukup
0,2 – 0,4	Rendah
0 – 0,2	Sangat Rendah

c. Uji Asumsi

Untuk melakukan analisis regresi linier sederhana diperlukan beberapa uji asumsi diantaranya: uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah subjek ini berasal dari populasi yang berdistribusi secara baik dan normal maka uji yang digunakan adalah uji parametrik namun jika tidak berdistribusi dengan baik maka uji statistik yang digunakan adalah statistik non-parametrik. Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas jika $p > 0,05$.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variable bebas dengan terikat bersifat linier atau tidak. Kaidah yang digunakan dalam uji linearitas jika $p > 0,05$.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan variabel Y bersifat homogen atau tidak.

H. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis adalah data yang berasal dari instrumen berupa angket variabel X (menghafal Al-Qur'an) serta angket variabel Y (pembentukan karakter) yang disebarakan kepada 70 orang responden. Responden penelitian kali ini ialah santri putri Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

²⁵ Suharsimi arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 169-170.

a. Editing

Maksud dari kata editing disini adalah melakukan peninjauan kembali terhadap kelengkapan data yang telah diisi dan dikembalikan oleh responden satu persatu.

b. Skoring

Tahap selanjutnya adalah skoring. Penulis memberikan penilaian berdasarkan bobot nilai pada angket yang telah disebar. Adapun bobot nilai pada angket dengan skala *Likert* yang ditetapkan penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Bobot Nilai pada Pernyataan Skala *Likert* Instrumen

Alternatif Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

c. Tabulating

Tabulating yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil ke dalam tabel yang telah disediakan. Setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan analisis kuantitatif secara deskriptif yang sebelumnya telah dilakukan prosentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Persentase

f = Frekuensi

N = *Number of Case*

d. Analisis Deskriptif

Analisi deskriptif digunakan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk menggambarkan mengenai pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan pola dan distribusi data antara variabel X dan variabel Y. Nilai-nilai statistik deskriptif yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Ukuran pemusatan data

1) Mean

Mean adalah jumlah dari sekelompok (sederetan) angka (bilangan) yang ada dibagi dengan banyak angka (bilangan) tersebut.²⁶

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Rata-rata (Mean)

$\sum X$ = Nilai tiap data

N = Jumlah data

2) Median

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 79.

Median (Me) atau nilai rata-rata pertengahan adalah suatu angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar.²⁷

Kemudian dikarenakan data yang didapat dari instrumen merupakan bentuk data tunggal maka rumusan untuk mencari median adalah sebagai berikut:

$N = 2n + 1$ (jika sampel gasal) atau $N = 2n$ (jika sampel genap)

Di mana:

$N = \text{Number of Case}$ (Banyaknya sampel data)

$n = \text{Nilai median yang hendak diketahui}$

3) Modus

Modus atau *Mode* umumnya dilambangkan dengan M_o . Di mana artinya tidak lain adalah suatu skor atau nilai yang memiliki frekuensi paling banyak.

b. Ukuran Penyebaran Data

1. Range

Range adalah salah satu ukuran statistik yang menunjukkan jarak penyebaran data antara skor (nilai) yang terendah (*lowest score*) sampai skor (nilai) yang tertinggi (*highest score*).

$$R = H - L$$

Keterangan:

$R = \text{Range yang kita cari.}$

$H = \text{Skor tertinggi.}$

$L = \text{Skor terendah.}$

2. Simpangan Rata-Rata

Simpangan rata-rata adalah nilai rata-rata dari harga mutlak semua simpangan terhadap rata-rata (mean) kelompoknya.

$$SR = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n |x_i - \bar{x}|$$

Keterangan
Simpangan rata-rata.
Data pengamatan
rata-rata data

3. Simpangan Baku

Simpangan baku atau standar deviasi adalah nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari nilai rata-ratanya.

Keterangan

$S = \text{standar deviasi}$

$X = \text{rata rata}$

$N = \text{ukuran sampel}$

$X_1 = \text{nilai x ke i}$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}}$$

4. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis sebagai prasyarat dalam menganalisis hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Uji normalitas yang akan dilakukan pada penelitian kali ini ialah dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov Test*.

5. Analisis Regresi

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi yaitu bahwa satu variabel dipengaruhi (*dependent*) oleh variabel lainnya. Variabel

²⁷Ibid, hal. 93.

yang mempengaruhi demikian disebut variabel bebas (*independent*) atau dalam teknik regresi dinamakan prediktor, dan selanjutnya yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat atau disebut juga variabel kriterium, dengan rumusan sebagai berikut:

untuk mengetahui persamaan regresi adalah $y = a + bX$

Keterangan

Y = nilai yang prediksi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variasi independen

Hasil Pembahasan

Pembahasan ini berusaha menjawab persoalan tentang pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul, dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap 70 responden untuk mendapatkan informasi tentang hasil untuk menjawab rumusan masalah yang penulis teliti yaitu tentang adakah pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul serta seberapa besar pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.

Dalam penelitian ini penulis menemukan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara 2 variabel yaitu menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter santri Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul, dengan melihat *output* dari analisis menggunakan regresi linier sederhana yang ditampilkan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil f hitung 39,121 dengan tingkat signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 dengan begitu menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh sebesar 36,5% terhadap pembentukan karakter dan hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter memiliki pengaruh yang sedang atau cukup, dari 100% menunjukkan masih ada sekitar 63,5% pengaruh dari variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini

Menurut penelitian di atas bahwa ada pengaruh menghafal Al-Quran 36,5% pengaruh tersebut memiliki artian bahwa semakin banyak orang menghafal Al-Qur'an maka semakin besar pengaruhnya terhadap pembentukan karakter, hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan semakin banyak orang yang menghafal dan memahaminya, maka dapat disimpulkan mempunyai hubungan semakin kuat, jika tingkat menghafal Al-Qur'an semakin tinggi maka pembentukan karakter yang dimiliki tinggi, sebaliknya jika tingkat menghafal Al-Qur'an rendah maka tingkat pembentukan karakter pun rendah.

Dalam hal ini masih ada 63,5% yang mempengaruhi pembentukan karakter, hal ini menjadi rujukan bagi penulis jika meneliti lebih lanjut tema yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Adapun faktor lain yang mempengaruhi pembentukan karakter yaitu: faktor keluarga, lingkungan pendidikan, masyarakat.²⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) yaitu : ada pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul.

²⁸ *Ibid.*, hal. 37.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan maka penulis menyimpulkan:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul, hal ini ditunjukkan oleh hasil $R= 0,604$, dengan $p=0,00 < 0,05$ dan berada pada tingkat sedang (0,40-0,70).
2. Besarnya pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul adalah sebesar 36,5% yang ditunjukkan harga $p=0,00 < 0,05$ sedangkan sisanya sebesar 63,5% berupa faktor lain yaitu faktor keluarga, lingkungan pendidikan dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka penulis memiliki poin poin berupa saran yang berguna khususnya bagi santri dan pihak pihak yang terkait di dalam lingkup Pondok Pesantren Putri Hajar aswad Gunung Kidul.

1. Kepada Penanggung Jawab Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul agar lebih sabar dan perhatian pada santri Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul guna mengoptimalkan pembentuk karakter dengan kaitannya dipengaruhi keadaan menghafal Al-Qur'an.
2. Kepada Penanggung Jawab Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul untuk memberikan terobosan terbaru yang berupa kegiatan kegiatan yang mampu mengoptimalkan potensi santri.
3. Kepada santri Pondok Pesantren Putri Hajar Aswad Gunung Kidul agar lebih semangat dan lebih serius dalam menghafal Al-Qur'an dan tetap menjaga perilaku serta sopan santun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin W. Al Hafidz. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Ghozali. 2008. *Ayyuha Al Walad*. Jombang: Darul Hikmah.
- Anam, Choirul. 2008. "Model Pembinaan Disiplin Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Fiqh Kabupaten Lamongan)". *Skripsi*. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim: *Skripsi tidak diterbitkan*.
- Anwar, Rosihun. 2013. *Ulumul Quran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadari Nawawi. 1993. *Pendidikan Dalam Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Hasbin bin Ahmad bin Hasan Hamam. 2008. *Menghafal Al Qur'an Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia.
- <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/584> diakses pada 29 Juni 2019.
- <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tadib/article/view/2123> diakses pada tanggal 29 juni 2019.

- <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1592> diakses pada tanggal 22 Juni 2019.
- <https://scholar.google.com/scholar?um=1&ie=UTF8&lr&q=related:oLPJIXPsyUXSjM:scholar.google.com/> diakses tanggal 23 Juni 2019.
- <https://tahfidzraudhatulquran.com/ini-dia-akhlak-yang-harus-dimiliki-seorang-penghafal-quran> diakses jam 14.00 tanggal 5 Mei 2019.
- Ikhwatun Annisa, “Konsep Pendidikan Karakter menurut Ratna Mawangi” .*Skripsi*. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo: *Skripsi tidak diterbitkan*.
- J.P. Guilford. 1950. *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. Edition New York:Mc Graw Hill Book Company, Inc.
- Jamroni, dkk.2015. *Pilar Subtansial Islam*. Yogyakarta: DPPAI UII.
- Jawwad, Ridha, Muhamad. *Al Fikr al tarbawi al islami*. Mesir: Dar Al Fikr Al Arabi.
- Kementerian Agama RI.2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Perkembangan dan Pertumbuhan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Khasanah Uswatun. 2016.”Pembentukan Karakter Religius di MI Nurul Iman Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga: *Skripsi tidak diterbitkan*.
- L. R. Gay, P. L Diehl.1992. *Research Methods for Business and Management*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Lutfi, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Al Quran dan Hadist*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Mansyur,M. 2007. *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadist*. Yogyakarta: HT Press.
- Muhibbin Syah.2000. *Psikologi pendidikan dan pendekatan baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Mujadidu Islam Wafa, Jalaludin Akbar. 2010. *Keajaiban Menghafal Al Qur’an*. Sidayu: Delta Prima Press.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Wlisongo Semarang.
- Nawani, Sri.2011. *Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Familia. .
- Oktavia, Nova. 2015. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sa’dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al Quran*. Jakarta: Gema Insani
- Salim, Badwilan Ahmad. 2010. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al Qur’an*. Yogyakarta: Bening.
- Sambas, Ali Muhidin dan Maman Abdurahman. 2009. *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sismanto.2004. *Menelusuri Jejak Pesantren*. Yogyakarta: Alief Press.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugianto, Ilham, Agus.2004. *Kiat Praktis Menghafal Al Qur’an*.Bandung: Diva.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Syah, Putra, Muhammmad. 2015. *Mudah dan Praktis Menghafal Juz Amma dan Asmaul Husna Metode Iqra*. Surabaya: Quntum Media.
- Tim Penerjemah Kementrian Agama RI. 2012 *Al –Jamil Al Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*. Bekasi: Cipta Bagus Segara. 2012.
- Yasni. 1979. *Bung Hatta Menjawab*. Jakarta: Gunung Agung.
- Yusuf, Syamsu .2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

